

BAB V

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MI Muhammadiyah Banyumudal, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* yang didukung oleh Smart Storyboard efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini didukung oleh hasil yang menunjukkan bahwa 80% siswa berada dalam kategori "baik". Analisis observasi dan tes pada kelas eksperimen juga menyimpulkan bahwa berbagai faktor berperan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, antara lain penggunaan Smart Storyboard sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta penerapan model *Think Pair and Share* yang mendorong siswa untuk aktif berdiskusi dan berkolaborasi dalam menyusun tulisan.

2. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan kesimpulan tentang penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan Smart Storyboard untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di MI Muhammadiyah Banyumudal:

1) Pemanfaatan Smart Storyboard yang Optimal:

a. Guru sebaiknya lebih kreatif dalam menggunakan Smart Storyboard sebagai media pembelajaran. Tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai pemicu diskusi, alat untuk memecahkan masalah, atau dasar untuk proyek kolaboratif.

b. Konten yang disajikan dalam Smart Storyboard sebaiknya relevan dengan kurikulum dan disajikan dengan cara yang menarik, jelas, serta mudah dipahami oleh siswa.

c. Guru dapat mendorong siswa untuk membuat Smart Storyboard sederhana mereka sendiri untuk menjelaskan konsep yang telah dipelajari, sehingga meningkatkan pemahaman mereka secara lebih mendalam.

2) Implementasi Model *Think Pair and Share* yang Lebih Luas:

- a. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk menerapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* secara lebih luas dalam berbagai mata pelajaran.
- b. Pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam menerapkan model ini secara efektif sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi.
- c. Guru dapat mengembangkan variasi dari model ini untuk menyesuaikannya dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.

3) Pengembangan Profesional Guru:

- a. Program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru dapat difokuskan pada peningkatan kemampuan dalam menggunakan teknologi (termasuk Smart Storyboard) dalam pembelajaran, serta dalam menerapkan model-model pembelajaran inovatif seperti *Think Pair and Share*.
- b. Guru dapat didorong untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam menggunakan Smart Storyboard dan model ini melalui forum-forum diskusi atau workshop.

4) Penelitian Lanjutan:

- a. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa, seperti gaya belajar, motivasi, dan lingkungan belajar.
- b. Penelitian juga dapat dilakukan untuk membandingkan efektivitas model *Think Pair and Share* berbantuan Smart Storyboard dengan model pembelajaran lainnya.
- c. Pengembangan instrumen penilaian yang lebih komprehensif untuk mengukur keterampilan menulis siswa juga diperlukan.

5) Keterlibatan Orang Tua:

- a. Orang tua dapat dilibatkan dalam proses pembelajaran dengan memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa di rumah.
- b. Sekolah dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk menjelaskan tentang model pembelajaran *Think Pair and Share* dan manfaat penggunaan Smart Storyboard dalam pembelajaran.
- c. Orang tua dapat diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas, misalnya dengan memberikan masukan atau membantu siswa dalam membuat Smart Storyboard sederhana.

Dengan mempertimbangkan saran-saran ini, diharapkan penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan Smart Storyboard dapat menjadi strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di MI Muhammadiyah Banyumudal dan di sekolah-sekolah lainnya.

3. Penutup

Laporan kinerja ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* berbantuan Smart Storyboard merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di MI Muhammadiyah Banyumudal. Temuan ini tidak hanya memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran di sekolah dasar, tetapi juga membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dan menyempurnakan pendekatan ini. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan menulis siswa di Indonesia.